

Munandar, Agus Aris. 2010. *Symbolisme Kepurbakalaan Megalitik Di Wilayah Pagar Alam, Sumatra Selatan. Pentas Ilmu Di Ranah Budaya*. Pusataka Larasan. Denpasar Bali. Hal 68-87.

Prasetyo, Bagyo. 2011. *Budaya Pantai dan Pedalaman Masa Prasejarah di Papua. Austronesia dan Melanesia di Nusantara; Mengungkap Asal Usul dan Jati Diri Dari Temuan Arkeologis*. Hal. 75-94. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Ririmase, Marlon. 2011. *Perahu Sebagai Simbol Di Maluku Tenggara; Suatu Pengantar. Kapata Arkeologi (Jurnal Arkeologi Wilayah Maluku dan Maluku Utara)* Hal 1-17. Vol. 7 No. 12 Juli. Ambon: Balai Arkeologi Ambon.

Tanudirjo, Daud. 2011. *Interaksi Austronesia – Melanesia; Kajian Interpretasi Teoritis. Austronesia dan Melanesia di Nusantara; Mengungkap Asal Usul dan Jati Diri Dari Temuan Arkeologis. Austronesia dan Melanesia di Nusantara; Mengungkap Asal Usul dan Jati Diri Dari Temuan Arkeologis*. Hal. 23-42. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Panduan Penulisan Kapata Arkeologi Balai Arkeologi Ambon

Cakupan isi Jurnal

Jurnal Kapata Arkeologi memuat pemikiran ilmiah hasil penelitian arkeologi dan unsur-unsur budaya lainnya. Naskah dapat juga berupa tinjauan, ulasan (review), kajian, dan pemikiran konsep dan teori. Kapata Arkeologi terbit dua kali pada bulan Juli dan November.

Standar Umum Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)

1. Naskah ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Inggris.
2. Judul, Abstrak, dan Kata Kunci harus ditulis dalam dua bahasa (Indonesia dan Inggris).
3. Naskah ditulis menggunakan MS Word pada kertas ukuran A4 (210 mm x 297 mm) dengan font Times New Roman ukuran 12, spasi 1,5. Batas margin kiri 4 cm, margin kanan 3 cm, margin atas 4 cm, bawah 3 cm.
4. Jumlah halaman 15-20 halaman. Isi tidak termasuk lampiran.
5. Penyebutan istilah di luar bahasa Indonesia atau Inggris harus ditulis dengan huruf cetak miring (*italic*).

Standar Karya Tulis Ilmiah

1. Judul
2. Nama dan alamat penulis
3. Abstrak
4. Kata Kunci
5. Pendahuluan (meliputi latar belakang rumusan masalah, tujuan, teori, dan hipotesis [optional]).
6. Metode (meliputi: waktu dan tempat, bahan atau cara pengumpulan data, dan analisis data).
7. Hasil dan pembahasan (termasuk gambar/table/grafik/foto/diagram/skema dan lainnya)
8. Penutup (meliputi: Kesimpulan dan Saran [optional])
9. Daftar pustaka
10. Lampiran (optional)

Cara Penulisan Judul

1. Judul Bahasa Indonesia diketik dengan huruf capital dan dibold; mencerminkan inti tulisan, diketik rata tengah (*center*).
2. Judul bahasa Inggris ditulis dengan huruf capital setiap awal kata, di **bold, italic**, dan diketik rata tengah (*center*).
3. Apa bila judul ditulis dalam Bahasa Indonesia maka di bawahnya ditulis ulang dalam Bahasa Inggris; begitu juga sebaliknya.

Cara penulisan nama dan alamat

1. Nama penulis diketik di bawah judul, ditulis lengkap tanpa menyebut gelar, diketik rata tengah (*center*) dan di **bold**. Apabila ditulis oleh dua atau tiga orang, maka di belakang nama diberi tanda *super script*.
2. Alamat penulis (nama dan alamat instansi tempat bekerja) ditulis lengkap dengan jarak satu spasi di bawah nama penulis. Apabila dua atau tiga orang penulis dengan alamat yang sama, cukup ditulis satu alamat saja.
3. Alamat pos elektronik ditulis di bawah alamat penulis.

4. Jika alamat lebih dari satu maka harus diberi tanda asterik (*) dan diikuti alamat sekarang.
5. Jika penulis terdiri dari lebih satu orang maka harus ditambahkan kata penghubung “dan” (bukan lambang “&”).
6. Riwayat naskah: diterima, direvisi dan disetujui ditulis sejajar.

Cara Penulisan Abstrak dan Kata Kunci

1. Kata abstrak ditulis tidak sejajar dengan narasi naskah, *italic* dan **bold**
2. Abstrak ditulis dalam satu paragraf, bukan dalam bentuk matematis, pertanyaan, atau dugaan. Ditulis menerus tanpa acuan, kutipan, singkatan, serta bersifat mandiri dengan huruf italic. Diketik satu spasi font 11 serta ditulis dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia maksimal 200 kata dan Bahasa Inggris maksimal 150 kata.
3. Abstrak berisi 4 aspek yaitu: tujuan penelitian, metode yang digunakan, hasil penelitian, dan kesimpulan penelitian.
4. Apabila KTI menggunakan Bahasa Indonesia, maka abstrak (*abstract*) dalam bahasa Inggris didahulukan dan sebaliknya.
5. Abstrak dalam Bahasa Indonesia diikuti kata kunci dalam Bahasa Indonesia, sedangkan *abstract* dalam Bahasa Inggris diikuti *keywords* dalam Bahasa Inggris.
6. Penulisan abstrak Bahasa Indonesia (diketik dengan huruf biasa), penulisan abstrak dalam Bahasa Inggris diketik dengan huruf cetak miring (*Italic*).
7. Kata kunci paling sedikit tiga kata dan paling banyak lima kata, ditulis dengan huruf cetak miring (*Italic*).

Cara Penyajian Tabel

1. Judul tabel ditampilkan di bagian atas tabel, rata kiri (bukan *center*), ditulis menggunakan *font Times New Roman* ukuran 10.
2. Tulisan tabel dan nomor ditulis tebal (**Bold**), sedangkan judul tabel ditulis normal. Gunakan angka arab (1,2,3, dan seterusnya) untuk penomoran judul tabel.
3. Tabel ditampilkan rata kiri halaman (bukan *center*).
4. Jenis dan ukuran *font* untuk isi tabel dapat menggunakan *Times New Roman* atau *Arial Narrow* ukuran 8-11 dengan jarak spasi 1,0.
5. Pencantuman sumber atau keterangan diletakkan di bawah tabel, rata kiri, menggunakan *font Times New Roman* ukuran 10.

Cara Penyajian Gambar, Grafik, Foto, Diagram, dan Skema

1. Gambar, grafik, foto, diagram atau skema ditampilkan di tengah halaman atau *center*
2. Keterangan gambar, grafik, foto, diagram atau skema ditulis di bawah ilustrasi, menggunakan *font Times New Roman* ukuran 10, ditempatkan di tengah atau *center*.
3. Tulisan “Gambar, grafik, foto, diagram atau skema” dan ‘nomor’ ditulis tebal (**Bold**) sedangkan isi keterangan ditulis normal.
4. Gunakan angka Arab (1,2,3 dst.) untuk penomoran gambar, grafik, foto, diagram atau skema.
5. Pencantuman sumber atau keterangan diletakkan di bawah ilustrasi, ditempatkan di tengah atau *center*, menggunakan *font Times New Roman* ukuran 10.

Cara Pengutipan Sumber

1. Penunjuk sumber menggunakan catatan perut dalam naskah dibuat dengan urutan sebagai berikut: nama pengarang, tahun terbit, dan halaman sumber, semuanya ditempatkan dalam tanda kurung (Hodder, 1993: 103).

Cara dan Contoh Penulisan Daftar Pustaka

1. Penulisan daftar pustaka menggunakan standar “APA *Style*”, dengan urutan sebagai berikut: nama pengarang (dengan cara penulisan yang baku), tahun penerbitan, judul artikel, judul buku/nama dan nomor jurnal, kota dan penerbit.
2. Urutan dalam daftar pustaka ditulis berdasarkan alfabetis.
3. Pustaka yang diacu paling sedikit 10 acuan.
4. Ukuran huruf lebih kecil dari isi naskah, *font* 11 *Times New Roman*.
5. Tata cara penulisan daftar pustaka dapat diakses melalui web Balai Arkeologi Ambon

Alamat Redaksi

Dewan Redaksi Kapata Arkeologi
Jurnal Arkeologi Wilayah Maluku dan Maluku Utara
Balai Arkeologi Ambon
Jl. Namalatu-Latuhalat, Kec. Nusaniwe - Ambon 97118
Telp/Fax: (0911) 323382 / 323374
Website: www.arkeomaluku.com
E-mail: kapata.arkeologi@yahoo.co.id
Facebook: www.facebook.com/kapataarkeologi.balarambon

BIODATA PENULIS

Cheviano E Alputila, Alumni S1 Arkeologi Universitas Indonesia. Bekerja sebagai staf peneliti (Kandidat Peneliti) di Balai Arkeologi Ambon.
Email: cheviano@yahoo.com

Marlon Ririmasse, Pendidikan S1 Arkeologi di Universitas Gajah Mada. Pasca Sarjana (S2) Arkeologi di Universitas Leiden. Belanda. Bekerja sebagai Staf Peneliti (Peneliti Muda) di Balai Arkeologi Ambon.
Email : ririmasse@yahoo.com

Mezak Wakim, Pendidikan S1 Pendidikan Sejarah di Universitas Pattimura. Bekerja sebagai Kandidat Peneliti di Balai Pelestarian Nilai Budaya.
Email : mwakim@yahoo.com

Wuri Handoko, Lahir di Purwejo, Jawa Tengah, 31 Maret 1976, Pendidikan S1 Arkeologi di Universitas Hasanuddin. Saat ini sedang mengikuti program Pasca Sarjana (S2) di Universitas Pattimura. Bekerja sebagai staf peneliti (Peneliti Muda) di Balai Arkeologi Ambon.
Email : wuri_balarambon@yahoo.com

Lucas Wattimena, Menamatkan pendidikan S1 Antropologi di Universitas Pattimura, Pasca Sarjana (S2) Antropologi di universitas yang sama. Bekerja sebagai staf peneliti (Kandidat Peneliti) di Balai Arkeologi Ambon.
Email: lucas.wattimena@yahoo.com

KAPATA Arkeologi

KAPATA adalah bahasa daerah Maluku yang artinya tradisi menurut peristiwa-peristiwa sejarah masa lampau dalam bentuk nyanyian bersyair. Mengacu kepada pengertian tersebut, maka penerbitan Kapata Arkeologi dimaksudkan sebagai media untuk menyebarluaskan berbagai informasi berkaitan dengan kebudayaan Maluku pada masa lampau, berdasarkan hasil-hasil penelitian arkeologi dan kajian ilmiah arkeologis.

KAPATA Arkeologi diterbitkan oleh Balai Arkeologi Ambon dua kali setahun. Penerbitan ini bertujuan menggalakkan penelitian arkeologi khususnya di wilayah Maluku dan Maluku Utara serta umumnya di Indonesia, juga menyebarluaskan hasil-hasilnya baik di kalangan ilmuan maupun masyarakat luas. Redaksi menerima dan memuat kontribusi tulisan hasil penelitian arkeologi, sejarah, etnografi dan disiplin lain yang berkaitan dengan manusia dan kebudayaan.
